

**PENGELOLAAN PAJAK REKLAME UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh :**

**ANDI JAYA SAPUTRA**

**07121401083**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
MEI 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PAJAK REKLAME UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

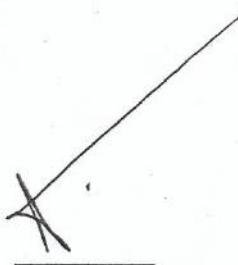
**ANDI JAYA SAPUTRA**

**07121401083**

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing, Mei 2018

**Pembimbing I**

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005



**Pembimbing II**

Dr. Raniasa Putra, M.SI  
NIP. 197805122002121003



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengelolaan Pajak Reklame Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat*” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengudi Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2018.

Palembang, 18 Juli 2018

Ketua:

1. Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si.  
NIP. 197905012002121005

Anggota:

1. Dr. Ranjasa Putra, S.I.P., M.Si.  
NIP. 197805122002121003

2. Drs. Gatot Budiarto, M.Si.  
NIP. 195806091984031002

3. Drs. Mardianto, M.Si.  
NIP. 196211251989121001

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Administrasi Negara,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.sos., MPA.  
NIP. 198108272009121002

*Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.*

**Skripsi ini ku persembahkan untuk:**

- 1. Allah SWT.**
- 2. Ibuku dan Ayahku serta kakakku yang tercinta.**
- 3. Keluarga Besarku.**
- 4. Seluruh Pengajarku.**
- 5. Almamater yang ku banggakan.**

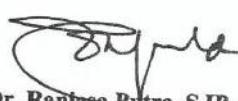
## **ABSTRACT**

The authority of local governments to implementation of each its finance is a form of the policy of regional autonomy which is demanding local governments to continue to improve the capability of creative and regional officials in an effort to explore the potential that can increase revenue. One of the sources of revenue considered potential to improve the local finance is the Advertising Tax. But in recent years, the realization of these tax revenues did not reach the target and the contribution to local tax and revenue is still low. This study aims to determine how the management of advertisement tax by analyze the planning terms, execution and monitoring carried out by the Revenue Department of Lahat. Troubleshooting methods used in this research is qualitative descriptive method. And the collecting data technique are interviews, observations, and documents review (secondary data). The results of this study indicate that the Management of Advertising Tax in Lahat is handled by the Department of Revenue and coordinated with agencies for licensing of Billboards installation. There are several constraints faced by the Advertising Tax management such as There still many taxpayers do not make payments on a regular basis, there were expired billboard but still attached, and indecision of the Revenue department give sanction to the violating taxpayer. These constraints are causing the lack of contribution to the tax revenue, but the presence of such barriers should be a challenge for the Revenue Department to seek appropriate more and effective solutions then that local revenue from the areas tax sector particularly in Advertising Tax can be improved.

*Advisor I*

Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si.  
NIP. 197905012002121005

*Advisor II*

  
Dr. Raniasa Putra, S.I.P., M.Si  
NIP. 197805122002003

Palembang, 18 July 2018  
Chairman Of The Publik Administration Departement  
Faculty Of Social And Political Science  
Sriwijaya University



  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## ***ABSTRACT***

*The authority of local governments to implementation of each its finance is a form of the policy of regional autonomy which is demanding local governments to continue to improve the capability of creative and regional officials in an effort to explore the potential that can increase revenue. One of the sources of revenue considered potential to improve the local finance is the Advertising Tax. But in recent years, the realization of these tax revenues did not reach the target and the contribution to local tax and revenue is still low. This study aims to determine how the management of advertisement tax by analyze the planning terms, execution and monitoring carried out by the Revenue Department of Lahat. Troubleshooting methods used in this research is qualitative descriptive method. And the collecting data technique are interviews, observations, and documents review (secondary data). The results of this study indicate that the Management of Advertising Tax in Lahat is handled by the Department of Revenue and coordinated with agencies for licensing of Billboards installation. There are several constraints faced by the Advertising Tax management such as There still many taxpayers do not make payments on a regular basis, there were expired billboard but still attached, and indecision of the Revenue department give sanction to the violating taxpayer. These constraints are causing the lack of contribution to the tax revenue, but the presence of such barriers should be a challenge for the Revenue Department to seek appropriate more and effective solutions then that local revenue from the areas tax sector particularly in Advertising Tax can be improved.*

*Advisor I*

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
NIP. 197905012002121005

*Advisor II*

  
Dr. Ranihasa Putra, S.IP., M.Si.  
NIP. 197805122002003

Palembang, 18 July 2018  
Chairman Of The Publik Administration Departement  
Faculty Of Social And Political Science  
Sriwijaya University



  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## KATA PENGANTAR

Terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengelolaan Pajak Reklame Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat**". Skripsi ini dapat tersusun dengan baik tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. Martina, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan saran serta masukan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Andreas lionardo, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah memberikan banyak bantuan, ilmu dan waktu untuk konsultasi dalam menulis skripsi ini.
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan banyak bantuan, ilmu dan waktu untuk konsultasi dalam menulis skripsi ini.
6. Segenap Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna kepada penulis dan seluruh pegawai di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama ini.
7. Ayahanda Rasuan dan Ibunda Ismawati serta Kakakku Novriansyah dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya baik secara moral, material, dan spiritual.
8. Devtia Sari yang telah mendukung, membantu dan mendoakan penulis.
9. Teman-teman Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2012 dan teman seperjuangan yaitu Fahma, Feter, Futra, Jabar, Jovi, Ezzar, Donny, Kamil yang telah memberikan dukungan, doa serta keceriaan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan kalimat, penyajian materi maupun pembahasan, karena kerena masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang penulis miliki, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Mei 2018

Andi Jaya  
Saputra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Administrasi Keuangan Negara di Daerah kabupaten Lahat .....	7
A. Keuangan Daerah .....	8
B. Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	8
C. Sumber Pendapatan Asli Daerah .....	9
2.2 Konsep Pajak Reklame.....	10
A. Pengertian Pajak .....	10
B. Fungsi Pajak .....	12
C. Asas-Asas Pemungutan Pajak .....	13
D. Sistem Pemungutan Pajak .....	14
E. Pengelompokan Pajak .....	15
F. Pajak Daerah.....	17
G. Objek Pajak Reklame.....	21
2.3 Dasar Hukum.....	21
2.4 Pengelolaan Pajak Reklame dalam Pemerintah Daerah .....	24
A. Pengertian Pengelolaan .....	24
B. Ciri-ciri pengelolaan yang baik .....	25
C. Pengelolaan Keuangan Daerah.....	26
D. Pengelolaan Penerimaan Daerah .....	27
2.5 Teori yang digunakan .....	28
A. Perencanaan .....	28
B. Pelaksanaan .....	29
C. Pengawasan .....	30
2.6 Penelitian Terdahulu .....	32
2.7 Kerangka Pemikiran.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	37
3.2 Definisi Konsep .....	37

3.3 Fokus Penelitian .....	39
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.5 Informan Penelitian.....	40
3.6 Unit Analisis .....	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.8 Teknik Analisis Data .....	42

## **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Kabupaten Lahat.....	44
4.2 Dinas Pendapatan Daerah.....	45
4.2.1 Visi, Misi, dan Motto Dispenda Kabupaten Lahat.....	46
4.2.2 Struktur Organisasi Dispnda Kabupaten Lahat.....	46
4.2.3 Tugas Dan Fungsi Dispnda Kabupaten Lahat.....	47

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1 Syarat-Syarat Pengajuan Permohonan Izin Reklame Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2011 Dan Perda Nomor 3 Tahun 2011 .....	68
5.2 Pengelolaan Pajak Reklame.....	72
5.2.1 Perencanaan.....	72
5.2.2 pengawasan.....	79
5.2.3 pelaksanaan.....	89
5.3 Peran Pajak Reklame Terhadap PAD.....	93

## **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Target dan Realisasi Pajak Reklame Kabupaten Lahat Tahun 2014-2016.....	3
2. Penelitian Terdahulu tentang Pengelolaan.....	33
3. Fokus Penelitian Pengelolaan Pajak Reklame Kabupaten Lahat.....	40
4. Target dan Realisasi Pajak Reklame Kabupaten Lahat 2014-2016.....	73
5. Tabel Jumlah Pemasangan Reklame 2014-2016.....	78
6. Daftar Nilai Sewa Reklame.....	81
7. Data target dan Perealisasian Pendapatan Asli daerah Kabupaten Lahat untuk Tahun 2014-2016.....	94
8. Data Kontribusi Pajak Reklame Terhadap PAD Tahun 2014-2016.....	95
9. Data Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah Tahun 2014-2016.....	96

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Pedoman Wawancara .....	102
2. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	103
3. Surat Izin Penelitian .....	104
4. Surat Balasan Izin Penelitian .....	105
5. Kartu Konsultasi/Bimbingan Dosen Pembimbing I dan II.....	106
6. Hasil Pembahasan Ujian Skripsi .....	
7. Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2011 .....	110

## **DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG**

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
DISPENDA	: Dinas Pendapatan Daerah
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PERDA	: Peraturan Daerah
UU	: Undang-Undang
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
WP	: Wajib Pajak
Satpol PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
SDM	: Sumber Daya Manusia
PERPRES	: Peraturan Presiden
NJOP	: Nilai Jual Objek Paja

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) diperoleh dari hasil pajak daerah, hasil distribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yakni hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dan penjualan dan atau pengadaan barang atau jasa oleh daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber keuangan daerah yang juga merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah otonom. Setiap kegiatan pemerintah baik tugas pokok maupun tugas pembantuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien jika diimbangi oleh adanya pendapatan asli daerah, sebagai salah satu media penggerak program pemerintah.

Dengan adanya Pendapatan Asli Daerah maka akan meminimalisir ketergantungan daerah terhadap bantuan pusat. Oleh karena itu daerah diberikan kewenangan untuk menggali potensi daerahnya masing-masing untuk meningkatkan pendapatan asli daerah masing-masing. Seiring dengan kebijakan otonomi daerah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah memberikan kewenangan yang lebih luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan melaksanakan kewenangan atas prakarsa sendiri sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat dan potensi daerah masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan otonomi daerah tersebut dititik beratkan pada pemerintah kabupaten dan kota, yang dimaksudkan agar daerah yang bersangkutan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya sendiri oleh karena itu

perlu upaya serius dilakukan oleh daerah kabupaten untuk meningkatkan keuangan daerahnya. Tanpa kondisi keuangan yang baik maka daerah tidak mampu menyelenggarakan tugas, kewajiban serta kewenangan dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya, selain itu juga menjadi ciri pokok dan mendasar dari suatu daerah otonom hilang.

Setiap daerah memiliki kebijakan keuangan masing-masing sesuai dengan peraturan daerah. Adapun Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Keadaan keuangan daerah sangat menentukan corak, bentuk, serta kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Namun perlu juga diperhatikan bahwa peningkatan pendapatan asli daerah seharusnya dilihat dari perspektif yang lebih luas tidak hanya ditinjau dari segi daerah masing-masing tetapi dalam kaitannya dengan kesatuan perekonomian Indonesia. Peningkatan keuangan daerah utamanya melalui pendapatan asli daerah merupakan hal yang dikehendaki setiap daerah karena Keuangan daerah adalah hak dan kewajiban. Hak merupakan hak daerah untuk mencari sumber pendapatan daerah yang berupa pungutan pajak daerah, retribusi daerah atau sumber penerimaan lain-lain yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan kewajiban adalah kewajiban daerah untuk mengeluarkan uang dalam rangka melaksanakan semua urusan pemerintah di daerah.

Adapun salah satu komponen Pendapatan Asli Daerah yang mempunyai kontribusi dan potensi terbesar di Kabupaten Lahat adalah pajak daerah. Pajak daerah sebagai salah satu pendapatan daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011. Sumber pendapatan yang lainnya adalah hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi. Pajak merupakan

pungutan dari masyarakat oleh Negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh wajib pajak, membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Beberapa macam pajak yang dipungut oleh pemerintah Kabupaten Lahat diantaranya yaitu pajak penerangan jalan, pajak reklame, pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, pajak mineral bukan logam, pajak air tanah, pajak parkir, Pajak sarang burung walet, serta pajak bumi dan bangunan.

Jenis pajak yang menarik dari semua pajak yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Lahat tersebut adalah pajak reklame. Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh pemerintah. Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan perusahaan atau industri akan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak reklame karena salah satu bauran pemasaran sebuah industri adalah promosi yang terdiri antara lain iklan, reklame dan promosi penjualan. Pajak Reklame sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah yang berpotensi perlu dilakukan pemungutan secara efisien, efektif, dan ekonomis sehingga dapat lebih berperan dalam usaha peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lahat.

Pajak reklame di Kabupaten Lahat di atur dalam Perda nomor 3 tahun 2011 tentang pajak reklame. Dalam Pasal 19 Perda tersebut dikatakan bahwa Objek Pajak Reklame adalah semua penyelenggaraan Reklame dan Objeknya adalah: a. Reklame

papan/*billboard/videotron/megatron* dan sejenisnya; b. Reklame kain; c. Reklame melekat, stiker; d. Reklame selebaran; e. Reklame berjalan, termasuk pada kendaraan; f. Reklame udara; g. Reklame apung; h. Reklame suara; i. Reklame film/*slide*; dan j. Reklame peragaan.

Pemasukan dari pajak reklame didapat dari nilai sewa reklame yang dipasang dengan tarif sewa reklame berdasarkan peraturan Bupati Lahat nomor 13 tahun 2011 tentang syarat-syarat pengajuan permohonan izin reklame dan penetapan tarif pajak reklame yaitu dari lokasi pemasangan reklame, lamanya pemasangan reklame, dan jenis ukuran reklame. Pihak-pihak yang menggunakan jasa reklame dari bidang pendidikan, industri, perhotelan, hiburan, bank-bank dan lembaga keuangan, transportasi, komunikasi dan pihak pemerintah. Pajak reklame seharusnya cukup potensial untuk mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat dikarenakan setiap tahunnya semakin banyak reklame yang terpasang disepanjang jalan, terkhusus di Kecamatan Lahat sebagai jantung Kabupaten Lahat.

Berikut ini data mengenai Laporan Target Dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat dari sektor Pajak Reklame tahun 2014-2016 yaitu :

**Tabel 1**

**Target dan Realisasi Pajak Reklame Kabupaten Lahat Tahun 2014-2016**

NO	Tahun	Target	Realisasi	%
1	2014	350.000.0000,00	311.376.031,00	88,96
2	2015	500.0000.000,00	392.353.628,00	78,47
3	2016	600.000.0000,00	508.586.986,00	84,76

Sumber :Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat. 2017

Berdasarkan tabel 1 target dan realisasi pajak daerah Kabupaten Lahat Tahun 2014-2016 masih belum optimal terlihat pada tiap tahunnya belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Proses pemungutan pajak reklame pada Dispensa Kabupaten Lahat saat ini masih dilakukan secara manual dan belum optimal. Proses perizinan yang berbelit-belit mengakibatkan para penyelenggara reklame kesulitan melakukan pembayaran pajak dan pelayanan yang diberikan menjadi sangat lama mengakibatkan terjadi peluang yang bersifat melanggar hukum.

**Dispensa Peringatkan Penyelenggara Reklame Tidak Bayar Pajak**, seperti yang dikutip dalam website Lahat Post [www.lahatonline.com](http://www.lahatonline.com) tanggal 1 maret 2017

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKAD), beberapa lokasi pemasangan reklame dilapangan dicoreti, dengan isi teguran keras untuk membayar kewajibannya.

Dikatakan oleh Subranudin, petugas Bidang Pajak dan Retribusi Daerah. “Tarif ditentukan sesuai ukuran dan jenis dengan besaran bervariasi, dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jangan didiamkan karena menyangkut dalam dukungan pembangunan di Kabupaten Lahat.”

“Hanya baru beberapa perusahaan saja yang telah bayar pajak, kita tidak akan toleransi terhadap mereka yang enggan berpartisipasi dalam pembangunan di Bumi Seganti Setungguan.”

“Tentunya kita akan berkoordinasi dengan pihak DPPKAD dalam menindak.”

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pajak reklame, yang merupakan salah satu pajak daerah yang diharapkan dapat memberikan andil yang besar dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah sehingga dapat menyukseskan pembangunan daerah. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **“Pengelolaan Pajak Reklame Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini : “Bagaimana proses pengelolaan pajak reklame untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan pajak reklame untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan di atas diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kalangan akademis dalam menambah pengetahuan serta menjadi masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam meneliti kajian Administrasi Keuangan Negara terhadap pengelolaan pajak reklame untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan referensi bagi Dinas Pendapatan khususnya Kabupaten Lahat untuk lebih mengefektifkan pengelolaan pajak reklame.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU REFERENSI**

- Adisasmita Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Devas, Nick, dkk. 1987. *Keuangan Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta: UI-Press.
- Dwiyanto, Agus. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*: Palembang
- Halim, Abdul. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Jauhari, Heri, Drs. M.Pd. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Mamesah DJ. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Perpajakan Edisif*. Yogyakarta: Andi.
- Masyhuri dan Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Samudra, Azhari A. 2005. *Perpajakan di Indonesia, Keuangan, Pajak, dan Retribusi*. Jakarta : PT. Hecca Mitra Utama.
- Sudjana, Nana. 2015. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungguh, As'ad. 2014. *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suparmoko, M. 2012. *Keuangan Negara Dalam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.